

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada Bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### 5.1 Simpulan

Setelah peneliti dilakukan beberapa temuan diperoleh khususnya mengenai penaruh kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan *tipe SAS* yaitu proses pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan yang dapat dilakukan oleh pengajar maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan awal membaca permulaan setara atau homogen, dengan perolehan uji t pada data pretest dengan t hitung sebesar ( $Sig > 0,05$ ) yaitu 0,927 dapat disimpulkan bahwa data sample yang berasal dari populasi memiliki varians sama (homogen).
2. Terdapat perbedaan yang signifikansi dalam kemampuan membaca permulaan yang menggunakan metode SAS dengan yang tidak menggunakan metode SAS. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata N-Gain sebesar 69,5654 dengan kategori rendah. Terbukti adanya peningkatan antara kemampuan membaca permulaan dengan menerapkan metode SAS.
3. Terdapat pengaruh penerapan metode SAS terhadap kemampuan membaca permulaan yang ditunjukkan dengan hasil *Uji Paired t test* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti adanya pengaruh metode SAS terhadap kemampuan membaca permulaan sebesar df 27.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran mengenai pelaksanaan metode pembelajaran SAS dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode SAS merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat

meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas 1 SD. Dimana siswa lebih diberikan kesempatan lebih aktif, kreatif, dan partisipasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu tentunya pengajar terus berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman dalam mengembangkan metode pembelajaran juga disertai perencanaan silabus dan RPP yang matang, agar tidak keluar dari tujuan pembelajaran. Dalam hal ini metode pembelajaran tipe SAS terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

2. Penggunaan metode SAS (*struktur analitik sintetik*) dalam pembelajaran memerlukan persiapan yang lebih banyak terutama dalam biaya dan waktu. Untuk itu pengajar hendaknya membuat perencanaan yang lebih baik sehingga siswa mampu berupaya untuk berlatih membaca secara mandiri. Oleh karena, sekolah terus berupaya menambah sumber-sumber belajar bagi siswa, hal ini sebagai daya dukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa.
3. Penerapan metode SAS (*struktur analitik sintetik*) dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa memerlukan pengelolaan kelas yang baik, dan guru mampu menciptakan kelas yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran baik secara kelompok maupun individu. Sehingga sekolah harus pro aktif membantu meningkatkan kualitas guru. Salah satu yang bisa dilakukan adalah memberikan pembinaan, atau pelatihan untuk menggunakan metode SAS. Dengan demikian harapan guru mendapatkan inovasi baru dan baik untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas.
4. Untuk peneliti lain, guna memperoleh efektivitas dan optimalisasi penggunaan metode SAS (*struktur analitik sintetik*) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa selama kegiatan pembelajaran perlu dilakukan lebih lanjut. Bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan atau melanjutkan penelitian tentang pengaruh penerapan metode SAS di mungkin terbuka lebar, mengingat peneliti ini masih terbatas bahkan jauh dari sempurna baik dari ruang lingkup yang diteliti maupun dalam kaitannya dengan aspek lain perlu adanya penelitian lanjutan.